

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Desember 2024

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,810,620	-	-	-	6,810,620	6,694,036	-	-	-	6,694,036	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,810,620	-	-	-	6,810,620	6,694,036	-	-	-	6,694,036	1.1.1 1.1.2 1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,610,521	7,278,114	310,843	-	8,380,526	1,656,532	7,215,928	362,773	-	8,411,916	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,065,914	924,288	29,701	-	1,918,907	1,099,350	876,929	27,834	-	1,903,908	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	544,608	6,353,826	281,142	-	6,461,619	557,182	6,338,999	334,939	-	6,508,008	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,445,097	12,597,517	149,990	-	6,715,535	4,101,402	12,787,298	133,509	-	6,402,250	4
8 Simpanan operasional	2,686,291	-	-	-	1,343,146	3,296,520	-	-	-	1,648,260	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	758,806	12,597,517	149,990	-	5,372,390	804,882	12,787,298	133,509	-	4,753,990	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	24	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					21,906,681					21,508,202	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	3,057,252	3,472,631	867,143	129,597	223,469	1,756,507	1,888,990	2,496,456	-	219,272	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	186,476	272,520	-	-	136,260	163,581	241,425	-	-	202,503	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	3,943,922	2,291,679	16,306,575	16,702,778	-	3,345,715	3,856,847	16,850,855	17,613,828	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	13,998	-	-	1,400	-	-	13,972	-	6,986	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,499	-	13,841	14,216	-	2,555	1,950	19,210	20,568	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,405,230	1,598,909	14,213,651	14,583,673	-	2,721,479	3,023,722	14,606,308	15,287,963	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	522,196	692,770	1,356,071	1,488,929	-	621,681	617,203	1,563,333	1,635,608	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	723,012	614,560	-	-	200,000	662,004	662,703	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	1,021,738	484,919	4,602	121,011	986,406	2,329,918	426,091	12,633	402,172	1,093,822	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	17,868	-	-	17,868	-	-	-	3,076	3,076	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,021,738	467,052	4,602	121,011	968,538	2,329,918	423,015	12,633	402,172	1,090,745	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	283,944	-	-	-	-	280,257	6
33 Total RSF					18,332,856					19,409,682	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					119.49%					110.81%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Desember 2024

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini disusun berdasarkan POJK No.20 tahun 2024 tentang perubahan atas POJK No.50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Desember 2024, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 110,81%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Desember 2024 turun 8,68% dari nilai NSFR periode September 2024 yang sebesar 119,49%. Penurunan NSFR periode Desember 2024 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Desember 2024 sebesar Rp. 21,51 triliun, turun sebesar Rp. 398,48 miliar atau 1,82% dibandingkan periode September 2024 yang sebesar Rp. 21,91 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya penurunan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 313,29 miliar dan penurunan modal sebesar Rp. 116,58 miliar. Di sisi lain terdapat peningkatan yang berasal dari simpanan dan pendanaan kurang stabil dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp. 31,39 miliar.</p> <p>b. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Desember 2024 sebesar Rp. 19,41 triliun, naik sebesar Rp. 1.08 triliun atau 5,87% dari periode September 2024 yang sebesar Rp. 18,33 triliun. Kondisi ini disebabkan adanya peningkatan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 911,05 miliar.</p> <p>c. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami penurunan sebesar 1,82% dari periode September 2024, sementara itu total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) mengalami peningkatan sebesar 5,87%, Sehingga rasio NSFR turun 8,68%.</p> <p>3. Pada periode Desember 2024, komposisi ASF terbesar bersumber dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Rp. 7,35 triliun atau 34,16% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp. 17,61 triliun atau 90,75% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>